

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang keamanan pangan dan pola konsumsi masyarakat pada pencemaran air di Sungai Bone dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Analisis keamanan pangan biota akuatik yang diambil dari 4 titik di Sungai Bone, sampel 1 udang yaitu 0,4836 ppm, sampel 2 ikan betutu yaitu 0,4533 ppm, sampel 3 ikan sidat yaitu 0,3621 ppm, dan sampel 4 ikan kaca yaitu 0,3243 ppm, semua sampel telah tercemar oleh merkuri (Hg) walaupun tidak melewati batasan maksimum cemaran logam berat merkuri pada pangan biota akuatik berdasarkan SNI 2354.6-2006 yaitu $\leq 0,5$ ppm. Keamanan pangan ini menimbulkan masalah mendekati kritis di akibatkan timbulnya beberapa gejala efek pencemaran merkuri pada masyarakat sekitar Sungai Bone
2. Analisis pola konsumsi masyarakat dilihat dari frekuensi konsumsi masyarakat yaitu 78,8% responden dan masyarakat mengonsumsi sumber pangan lokal/Sungai Bone yaitu 82,8% responden yang sudah tercemar dan menimbulkan efek kesehatan mendekati kritis. Menu konsumsi masyarakat dalam pemenuhan asupan gizi yaitu 70% kategori baik sesuai PUGS dan waktu konsumsi yaitu 88% kategori baik sesuai PUGS. Pola konsumsi kuantitas dan kualitas makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh masyarakat Sungai Bone

akan mempengaruhi asupan gizi dan jika sumber pangan tercemar atau tidak aman akan mempengaruhi kesehatan individu dan masyarakat.

5.2 Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan atau perbandingan bagi peneliti berikutnya tentang Keamanan Pangan dan Pola Konsumsi Masyarakat pada Daerah Pencemaran Air di Sungai Bone.

2. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada tenaga kesehatan untuk menyampaikan kepada masyarakat tentang pentingnya keamanan pangan yang dikonsumsi oleh masyarakat dapat menimbulkan berbagai penyakit sehingga dapat dilakukan pencegahan dalam mengkonsumsi ikan yang tidak aman atau sudah tercemar.

3. Bagi peneliti

Diharapkan dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan peneliti dalam proses belajar dan memperoleh pengalaman dalam penelitian kesehatan masyarakat khususnya tentang Keamanan Pangan dan Pola Konsumsi Masyarakat pada Daerah Pencemaran Air di Sungai Bone.

4. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat menambah informasi bagi masyarakat yang sering mengkonsumsi makanan bersumber dari Sungai Bone dan pentingnya untuk menjaga keamanan pangan yang akan dikonsumsinya.

5. Bagi pemerintah

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran menjadi suatu bahan pertimbangan dalam mengatasi masalah-masalah keamanan pangan dan pola konsumsi masyarakat terhadap pencemaran air yang telah terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, R. 2004. *Kimia Lingkungan*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Adriani dan Wirjatmadi. 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta. Kencana.
- Almatsier, S. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Arifin, Y, Sakakibara, M dan Sera, K. 2015. *Impacts of Artisanal and Small-Scale Gold Mining (ASGM) on Environment and Human Health of Gorontalo Utara Regency, Gorontalo Province, Indonesia*. Ehime, Matsuyama.
- Badan Ketahanan Pangan. 2012. *Pola Konsumsi*. Jakarta: BKP RI.
- Badan Lingkungan Hidup Riset Daerah. 2016. *Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Provinsi Gorontalo*. Gorontalo: BLHRD Provinsi Gorontalo.
- Badan Lingkungan Hidup Riset Daerah. 2016. *Laporan Kajian Kelas Air Sungai Bone Provinsi Gorontalo*. Gorontalo: BLHRD Provinsi Gorontalo.
- Bureau of Nutritional Science, Food Directorate, Health Products and Food Branch Canada. 2007. *Human Health Risk Assessment of Mercury in Fish and Health Benefits of Fish Consumption*. www.health.gc.ca/fn/pubs/mercur/merc_fish_poisson-eng.php-317k.
- Buckle, K. A., Edwards, R. A., Fleet, G. H., and Wotton, M. 1987. *Ilmu Pangan. Penerjemah Hari Purnomo dan Adiono*. Jakarta. Universitas Indonesia Press.
- Darmono. 2010. *Lingkungan Hidup dan Pencemaran: Hubungan Toksikologi Senyawa Logam*. Jakarta. Universitas Indonesia Press.
- Departemen Kesehatan RI. 2003. *Gizi Masyarakat*. Jakarta: Depkes RI.
- Hapsari, D. P. 2012. *Paparan Merkuri (Hg) dalam Lingkungan*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Harper LJ, BJ Deaton, dan JA Driskel. 1986. *Pangan, Gizi dan Pertanian*. Jakarta. Universitas Indonesia Press.

- Hatta, W. 2014. *Praktek Sanitasi Higiene pada Usaha Pengolahan Dangke Susu Sapi di Kabupaten Enrekang, Sulawesi selatan (the practices of hygienic sanitation in processing industries of cow milk dangke in enrekang district, south sulawesi)*. Jurnal Veterine.
- Junita, N. 2013. *Resiko Keracunan Merkuri pada Pekerja Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI)*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mansur. 1982. *Kandungan dan Distribusi Logam Berat di Perairan Pantai Cilacap dan Segara Anaka*. Bogor. Skripsi. IPB.
- Notoadmojo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Noviani, R dan Gusrizal. 2004. *Bakteri Resisten Merkuri Spektrum Sempit dari Daerah Bekas Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) Mandor, Kalimantan Barat*. [Skripsi] Jurusan Kimia, FMIPA, Universitas Tanjungpura
- Laboratorium Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan (LPPMHP). 2013. *Logam Berat Pada Ikan Tuna*.
- Sembiring, R. 2009. *Analisis Kandungan Logam Berat Hg, Cd dan Pb*. Bogor. IPB Press
- Saparinto dan Hidayanti. 2006. *Bahan tambahan pangan*. Yogyakarta. Kanisiun.
- Seto, S. 2001. *Pangan dan Gizi*. Bogor. IPB Press.
- Soekirman. 2010. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya Untuk Keluarga dan Masyarakat*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Subanri. 2008. *Kajian Beban Pencemaran Merkuri (Hg) terhadap air sungai Menyuke dan gangguan kesehatan pada penambang sebagai akibat penambang emas tanpa izin (PETI) di Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak Kalimantan Barat*. Semarang. Proposal Tesis Universitas Diponegoro.
- Sudarmo, U. 2004. *Kimia Untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga, dalam jurnal penelitian Marlyantina, Risda 2013. *Analisis Kualitatif Logam Berat Merkuri pada Krim Pemutih dengan Metode Reaksi Warna*. Palangka Raya: Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- Surak, J. G. 2007. *A Recipe For Safe Food: ISO 22000 And HACCP*. www.asq.org

Indonesia. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1996 Tentang Pangan. LN.No. 99 TLN.3656

Palar, H. 2008. *Pencemaran dan Toksikologi Logam Berat*. Jakarta. Rineka Cipta.

Pateda, M, Arifin, Y dan Kasim, V. 2017. *Mapping of Health Disorders Related to Mercury on Community around the Bone River, Gorontalo Province*. International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR).

Sirajuddin, H, Nadimin dan Suriani, R. 2015. *Survei Konsumsi Pangan*. Jakarta: EGC.

Sumadhiharga, K. 1995. *Zat-Zat yang Menyebabkan Pencemaran di Laut*, dalam Jurnal Pusat Studi Lingkungan Perguruan Tinggi Seluruh Indonesia: Lingkungan dan Pembangunan 15 (4), 376-387.

Widowati, W. 2008. *Efek Toksik Logam. Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran*. Yogyakarta.